

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi merupakan salah satu dampak dari perkembangan jaman. Teknologi selalu mengalami perkembangan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang berkembang dari waktu ke waktu. Teknologi dapat memberikan kemudahan bagi manusia untuk menjalankan segala aktivitas. Teknologi adalah cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia (Undang-undang RI No. 18 tahun 2002, tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi).

Salah satu hasil pengembangan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan oleh organisasi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya adalah sistem informasi. Mulyadi (2008:5) mendefinisikan sistem informasi sebagai seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu bagian organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan komunikasikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan kepada pihak luar perusahaan

(pemerintah, otoritas pajak, dan calon pemegang saham) dan pihak dalam perusahaan dalam hal ini para pemegang saham (Baridwan, 2004:4). Sistem informasi akuntansi ini dirancang oleh suatu perusahaan untuk memenuhi fungsinya guna menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Jika informasi yang disajikan telah relevan dan tepat waktu, maka pengambilan keputusan untuk sebuah kebijakan perusahaan akan cepat dihasilkan dan tentu saja objektif karena keputusan yang diambil adalah berdasarkan data yang relevan. Jika kebijakan yang diambil telah sesuai dengan kebutuhan, maka perusahaan akan lebih mudah mencapai tujuannya.

Penerapan sistem informasi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap kinerja individu dalam perusahaan. Pencapaian kinerja juga berkaitan dengan kesesuaian antara sistem informasi yang diterapkan dengan tugas, kebutuhan dan kemampuan individu dalam organisasi tersebut. Tugas, kebutuhan dan kemampuan individu hendaknya dipertimbangkan dalam menerapkan suatu sistem informasi dalam organisasi. Romney dan Steinbart (2008; 84) menjelaskan bahwa terdapat lima komponen dalam sistem informasi akuntansi, yaitu; *people, procedure, data, software, dan information technology infrastructure*. Suatu sistem informasi akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian, sehingga sangat mempengaruhi fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian internal. Fungsi sistem informasi akuntansi berperan sekali atas pengendalian-pengendalian yang dilakukan perusahaan (Suryandi dkk, 2011). Salah satu yang menjadi obyek pengendalian perusahaan dengan sistem informasi akuntansi adalah kinerja pegawai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan

bahwa Sistem informasi akuntansi adalah sistem pengolahan data akuntansi yang berada pada satu kesatuan struktur dalam suatu entitas, seperti perusahaan bisnis atau wadah organisasi untuk mentransformasikan data menjadi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang terstruktur sehingga menjadi dasar bagi pemimpin untuk mengambil keputusan dalam merencanakan pengendalian perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan dan memuaskan para pengguna informasi. Goodhue dan Thompson (1995) dalam Maulida Tri Astuti (2007) menemukan kecocokan antara tugas dan teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Jadi, dengan adanya sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan, pekerjaan karyawan akan semakin mudah dan praktis, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat.

Salah satu konsep yang menjelaskan mengenai dampak teknologi informasi terhadap kinerja adalah pandangan yang berbasis pada sumber daya (resource based view) dari sebuah organisasi, yang menghubungkan kinerja dari organisasi dengan sumber daya-sumber daya serta keahlian-keahlian yang sesuai dengan kebutuhan organisasi (Astuti, 2008). Teknologi informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki organisasi tersebut. Pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki SDM sangat diperlukan dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi pada suatu organisasi. Teknologi informasi yang dimanfaatkan secara maksimal dapat mempermudah pelaksanaan tugas oleh setiap individu dalam organisasi. Hal ini

akan mempengaruhi peningkatan kinerja individu dalam organisasi tersebut. Kinerja individu yang baik akan meningkatkan kinerja organisasi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Penelitian Indrakesmana dan Suaryana (2014) serta Rizaldi dan Suryono (2015) menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berdampak positif bagi kinerja karyawan, sistem informasi akuntansi dibuat untuk memudahkan kinerja karyawan, semakin baik sistem informasi akuntansi dan motivasi yang diterapkan dalam suatu organisasi, maka akan semakin meningkatkan kinerja individu dalam organisasi tersebut.

Kota Gresik dikenal sebagai Kota Industri yang di dalamnya terdapat beraneka perusahaan manufaktur, mulai dari yang berskala kecil, menengah, hingga besar. Untuk meningkatkan kinerja guna mencapai tujuan perusahaan, maka perusahaan-perusahaan tersebut pastinya menggunakan sebuah sistem, dan sesuai dengan perkembangan jaman, maka digunakanlah sistem informasi manajemen, dimana sistem informasi merupakan bagian di dalamnya. Penelitian ini mencoba untuk menganalisa bagaimanakah pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur di Kota Gresik terhadap kinerja karyawan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang timbul adalah, apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada perusahaan manufaktur di Kota Gresik ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah mencari bukti empiris pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada perusahaan manufaktur di Kota Gresik.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian di atas, maka dapat diketahui manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan penjelasan tentang dampak penerapan sistem informasi akuntansi bagi perusahaan.
2. Sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi manajemen tentang peningkatan kinerja karyawan dengan penerapan sistem informasi akuntansi.
3. Sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan topik dengan penelitian ini.

1.5. Kontribusi Penelitian

Penelitian Rizaldi dan Suyono (2015) tentang Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya, dan penelitian Indralaksana dan Suaryana (2014) tentang Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil Dan Menengah di Nusa Penida, penelitian ini hanya mengambil satu perusahaan sebagai sampel. Penelitian Novalia, Hidayat, dan Hariswanto (2014) tentang Pengaruh Sistem

Informasi Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu Pada Perusahaan Retail Di Pekanbaru. Penelitian tersebut menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi serta kinerja individu sebagai variable dependennya. Penelitian tersebut mengambil sampel karyawan Perusahaan retail di Kota Pekanbaru. Penelitian sekarang menggunakan penerapan SIA sebagai variabel independen, dan kinerja karyawan sebagai variabel dependen. Sedangkan untuk sampel, penelitian sekarang menggunakan karyawan perusahaan manufaktur yang ada di Gresik sebagai sampel dengan tujuan untuk memperluas cakupan sampel yang menjadi keterbatasan penelitian sebelumnya.